

PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BEST PRACTICE BAGI GURU

Zul Anwar¹, Hadi Gunawan Sakti², Rudi Hariawan³, Haromain⁴, Hastuti Diah Ikawati⁵
^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Email: hastutidiahikawati@undikma.ac.id

Abstrak: Pengalaman terbaik (Best Practice) pembelajaran guru di sekolah/madrasah dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi selama melaksanakan tugas sebagai guru dan tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah di satuan pendidikan. Best Practice yang disusun secara ilmiah sebagai karya tulis dapat juga digunakan untuk kenaikan pangkat dan golongan guru, serta akan menginspirasi guru lain dalam mengatasi masalah yang memiliki karakteristik yang sama yang pernah diselesaikan. Akan tetapi masih banyak para guru yang belum terlatih dan terbiasa membuat karya tulis dalam bentuk Best Practice dikarenakan pemahaman yang masih kurang, dan belum dilakukan pelatihan oleh lembaga terkait, maupun memang kurang informasi tentang Best Practice dapat dilombakan di tingkat nasional. Karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para tim akan melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan karya tulis Best Practice dalam tiga tahapan: (1) membuat FGD/lokakarya untuk memberikan pemahaman tentang konsep best Practice untuk guru, (2) melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan Best Practice, dan (3) melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan dan publikasi artikel best practice. Luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat, (2) Publikasi artikel di jurnal pengabdian masyarakat pada Jurnal Cahaya Mandalika.

Kata kunci: Pelatihan; Karya Ilmiah; Best Practice; Guru

PENDAHULUAN

Salah satu jenis publikasi ilmiah yang dapat dinilai angka kredit (sebesar 2) dalam usulan kenaikan pangkat guru adalah Best Practice yaitu karya tulis yang berisi pengalaman “Praktik Terbaik” dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya termasuk mengatasi berbagai masalah atau kendala yang dihadapinya (Nababan, 2020).

Pelatihan penyusunan Best Practice bagi guru di sekolah dasar (SD/MI) dan merupakan pelatihan tentang strategi yang menuntun para Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD/MI agar mampu membuat tulisan yang berisi tentang laporan uraian pengalaman nyata berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan selama masa tugasnya. Guru SD sudah tentu mempunyai banyak pengalaman pembelajaran sesuai media, metode, model, dan pendekatan yang relevan. Di antara berbagai pengalaman tersebut, sangat dimungkinkan ada yang diyakininya sebagai pengalaman terbaik (Best Practice).

Pengalaman terbaik tersebut disusun dalam bentuk laporan berisi uraian pengalaman nyata guru sendiri (bukan pengalaman orang lain, saduran, terjemahan atau plagiasi) dalam memecahkan berbagai masalah pelaksanaan pembelajaran dan/atau pengelolaan yang ada di kelas (bagi guru) atau di satuan pendidikan (bagi kepala sekolah).

Karya tulis Best Practice tidak hanya dimanfaatkan oleh para guru dan kepala sekolah untuk kenaikan pangkat golongan, tetapi juga merupakan kegiatan ilmiah yang dilombakan di tingkat nasional ini sesuai dengan pedoman Lomba Penulisan Best Practice bagi guru dan kepala sekolah (Kemendikbud, 2016)

Agar praktik pengalaman terbaik guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan mengatasi berbagai masalah pendidikan di sekolah akan dapat adopsi oleh pihak

lain yang memiliki karakteristik masalah yang hampir sama, maka pengalaman terbaik dari guru dan kepala sekolah dapat perlu disusun sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Akan tetapi berdasarkan observasi lapangan di Madrasah Ibtidaiyah NW Jempong Mataram yang menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini menyampaikan bahwa para guru selama ini tidak memahami cara menyusun karya tulis Best Practice yang memenuhi kaidah ilmiah, selain itu mereka belum bisa membedakan ciri dan jenis Best Practice baik yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah/madrasah, serta apa manfaatnya bagi guru dan kepala sekolah”.

Berdasarkan informasi data dari mitra inilah yang menjadi acuan bagi para Tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis Best Practice bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah NW Jempong Mataram.

SOLUSI PERMASALAHAN

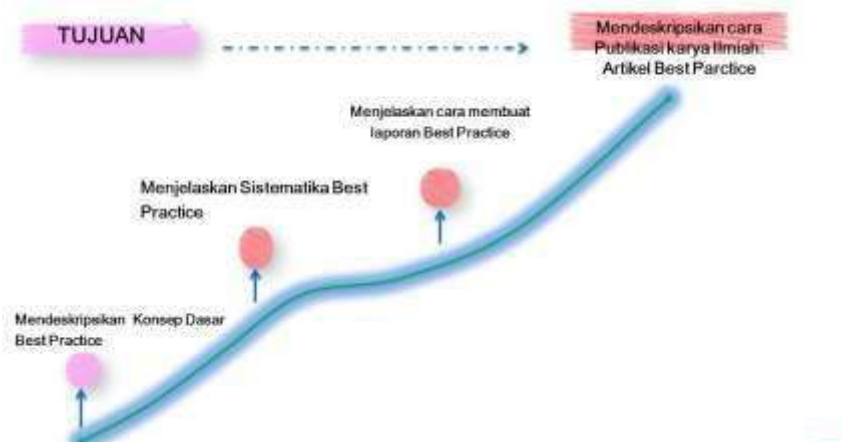
Setidak ditemukan 3 (tiga) masalah yang berhubungan kebutuhan mitra, yaitu (1) Pemahaman Konsep Best Practice, (2) cara membuat laporan Best Practice sesuai dengan pedoman dari kemendikbud dan (3) cara membuat artikel dan publikasi best practice bagi guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan ketiga permasalahan tersebut, masa solusi yang diberikan melaksanakan pelatihan penyusunan karya tulis Best Practice bagi Guru dan Kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah NW Jempong (1) memberikan pemahaman tentang konsep Best Practice, (2) Mengenalkan jenis dan sistematika best practice, (3) pelatihan menulis laporan best practice, dan (4) cara publikasi artikel best practice.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan ketiga permasalahan tersebut, maka metode pelaksanaan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah:

Melaksanakan kegiatan FGD tentang Best Practice secara tatap muka di sekolah, Melatih guru memilih pengalaman terbaik sebagai laporan Best Practice, Melatih guru membuat artikel dan publikasi dari karya tulis best practice.



Gambar. FlowChart tahapan Kegiatan

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Untuk capain luaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa: (1) Laporan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat, dan (2) artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat Cahaya Mandalika.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

No	Jenis Keluaran	Jumlah (Rp)
1	Gaji dan Upah	Rp.300.000
2.	Peralatan Penunjang	Rp 250.000
3	Bahan Habis Pakai	Rp 750.000
4	Perjalanan	Rp 200.000
5	Lain-lain	Rp 100.000
Jumlah (Rp)		Rp. 1.600.000,

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penelitian ini direncanakan pelaksanaannya selama 6 Bulan dengan Rincian

Kegiatan Penelitian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Studi Literature terkait dengan tema penelitian	■	■										
2.	Observasi Lokasi Pengabdian		■										
3.	Menyusunan Materi			■	■	■	■	■	■				
4.	FGD tentang Best Practice									■			
5.	Pelatihan penyusunan laporan Best Practice										■		
6.	Pelatihan pembuatan										■	■	■

artikel dan
publikasi

REFERENSI

Nababan, Jontar. 2020. Cara membuat laporan Best Practice Guru. (<https://www.jontarnababan.com/2020/02/cara-membuat-laporan-best-practice-guru.html>)

Kemendikbud. 2016. Pedoman Lomba penulisan Best Practis Bagi Kepala sekolah/Madrasah. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan

Dikdasmen. Dirjen GTK. Online: (<https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/ace1a227c5046e8>)

PPPPTK. 2020. Diklat daring "Penulisan Best Practice Pembelajaran di TK. Jakarta: (<https://p4tktkplb.kemdikbud.go.id/index.php/pages/sejarah-lembaga/penulisan-best-practice-pembelajaran-di-tk>)